

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan faktor penting yang turut menentukan pembangunan suatu bangsa dan negara. Di Indonesia pendidikan menjadi sektor yang mendapat prioritas dari pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Untuk itu menjadi hak setiap anak bangsa untuk mendapatkan pendidikan, baik pendidikan secara formal maupun nonformal. Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar di Indonesia yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring, sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. Pembelajaran daring, menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan peserta didik dalam masa pandemi ini.

Pada situasi saat ini seluruh dunia terdampak yang dinamakan dengan Covid-19 (Coronavirus Disease) sejak akhir 2019 hingga sekarang menjadikan pembelajaran disekolah harus dari rumah atau biasa disebut dengan pembelajaran daring/online. Maka pemerintah mengintruksikan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan pembelajaran dengan jarak jauh atau yang sering disebut sebagai daring (Dalam Jaringan). Pada pembelajaran ini telah diterapkan menggunakan Daring diberbagai jenjang pendidikan mulai

dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi harus mengalami hal ini sebagai alternatif proses pembelajaran.

Semula para siswa yang melakukan pembelajaran dengan tatap muka maka sekarang diganti dengan pembelajaran daring, yang mana pasti para siswa tidak terbiasa dengan adanya pembelajaran daring ini, ditambah lagi berbagai macam media yang dipakai dalam proses pembelajaran yang berakibat para siswa kurang motivasi serta kurangnya semangat dalam belajar, dan juga interaksi antara guru dengan siswa juga berkurang.

Dengan kata lain, belajar dikatakan efektif apabila terjadi interaksi yang cukup maksimal. Namun, adapula kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, misalnya keadaan siswa, jumlah siswa, fasilitas yang kurang memadai, letak sekolah. Sehingga, seorang guru dituntut mempunyai kemampuan atau keahlian tertentu untuk menciptakan suasana kelas yang mendukung efektivitas pembelajaran, agar tercipta suasana/iklim belajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis yang diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin. Disinilah letak guru, siswa dan sejumlah komponen lainnya akan terlihat secara dinamis dan interaktif.

Keberhasilan dan ketidakberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan akan berpengaruh terhadap program pembelajaran secara keseluruhan. Ini memberikan indikasi bahwa peran guru, keterlibatan siswa, penggunaan metode, strategi, media, dan sarana, pemanfaatan waktu dan proses pengevaluasian kegiatan tersebut merupakan komponen utama yang terlibat

langsung dalam mensukseskan atau tidak suksesnya kegiatan tersebut. MTsN 7 Kediri melaksanakan dua strategi dalam proses belajar mengajar. Jika memungkinkan maka proses pembelajaran akan dilaksanakan secara tatap muka, jika tidak maka ada beberapa kelas yang melaksanakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring tersebut menggunakan media E-Learning. Dengan adanya fenomena tersebut maka peneliti akan meneliti tentang bagaimana peran guru sangat penting dalam penggunaan media E-Learning pada pembelajaran daring.

Pada masa pandemi covid-19 ini proses belajar mengajar dialihkan menjadi pembelajaran daring, pihak sekolah memberikan vasilitas untuk para siswa agar tetap mengikuti pembelajaran daring seperti memberikan kuota internet setiap bulannya. Dikarenakan anak-anak sering mengeluh dalam masalah sinyal maka aplikasi yang paling efisien digunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan media *E-Learning* dibanding dengan media lain.

Rata-rata dalam proses pembelajaran menggunakan media *E-Learning* sering sekali peserta didik mengeluh dikarenakan loading saat membuka E-Learning, karena disebabkan banyak yang sedang membuka media E-Learning. Serta peserta didik merasa bosan hanya menerima materi dari artikel dan selanjtnya dikasih tugas. Dan juga interaksi guru dengan siswa juga berkurang sebab tidak bisa memantau langsung perkembangan siswa.

Dengan adanya keluhan tersebut peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran menggunakan media *E-Learning*, diharapkan para guru

menjelaskan materi dengan berbagai metode yang efisien dengan menggunakan media *E-Learning* agar anak-anak lebih semangat dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran daring ini.

Didalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 153, menunjukkan dalil tentang peran guru sangat penting bagi pendidikan murid:

إِذْ تُصْعِدُونَ وَلَا تَلُونَ عَلَا أَحَدٍ وَالرَّسُولُ يَدُ عَوْكُمْ فِي أُخْرِكُمْ فَأَنَا بَكُمْ عَمَّا بَعِمَ
لَكَيْلًا تَخْرَنُوا عَلَى مَافَاتِكُمْ وَلَا مَا أَصَابَكُمْ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.

Artinya: (ingatlah) ketika kamu lari dan tidak menoleh kepada siapapun, sedang rasul (muhammad) yang berada di antara (kawan-kawan) mu yang lain memanggil kamu (kelompok yang lari), karena itu Allah menimpakan kepadamu kesedihan demi kesedihan, agar tidak bersedih hati (lagi) terhadap apa yang luput dari kamu dan terhadap apa yang ,menimpamu. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.¹

Maksud dari ayat tersebut yaitu dalam kehidupan bangsa, pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan kehidupan bangsa. Dalam hal ini, pendidikan harus dapat menyiapkan warga negara untuk menghadapi masa depannya. Dengan demikian tidak salah jika sebagian orang berpendapat bahwa cerah tidaknya masa depan suatu negara sangat ditentukan oleh pendidikannya saat ini.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan, penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai peran guru bagi siswa yang terkandung dalam al-Qur'an surah Ali Imran ayat 159. Ketertarikan penulis tersebut selanjutnya dituangkan dalam skripsi untuk mengetahui bagaimana peran

¹ Q.S Ali Imran (3), 153.

guru PAI dalam pembelajaran daring dengan media *E-Learning* di MTsN 7 Kediri.

Peneliti mengambil sekolah MTsN 7 Kediri untuk diteliti dikarenakan di sekolah tersebut menggunakan media *E-Learning* pada saat proses belajar mengajar berlangsung di masa pandemi covid-19 ini, sehingga memenuhi kriteria sekolah yang akan diteliti berdasarkan judul peneliti yang diambil. Dengan demikian, penuliser tertarik untuk meneliti tentang peran guru PAI dalam pembelajaran daring dengan media *E-Learning* di MTsN 7 Kediri.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran guru dalam penggunaan media *E-Learning* pada pembelajaran daring di MTsN 7 Kediri?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan media *E-Learning* pada pembelajaran daring di MTsN 7 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam penggunaan media e-learning pada pembelajaran daring di MTsN 7 Kediri.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media E-Learning pada pembelajaran daring di MTsN 7 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang terlibat

1. Bagi MTsN 7 Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi lebih lanjut terhadap pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh MTsN 7 Kediri

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan dasar bagi para guru atau pengajar dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan media *E-Learning*.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan model pengajaran daring yang dilaksanakan oleh guru atau pengajar tidak menjadikan peserta didik malas dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar ketika melaksanakan pembelajaran daring peneliti dapat melakukannya dengan baik.

5. Bagi peneliti yang relevan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.